

---

## **Analisis Peranan Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kadugede**

**Anggi Pramowardhani<sup>1</sup>, Mega Katarina Trijayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jawa Barat 45281, Indonesia

---

### **Abstract**

In the learning process, of course learning does not always run smoothly without any obstacles occurring, it is often faced with various obstacles experienced by both teachers and students. One of the obstacles that can cause failure experienced by students in the learning process is the lack of embedded discipline in students at school. Such as students not doing their assignments, talking when the teacher is teaching, making noise in class, walking around in class, students sitting untidy, students disturbing their friends while learning is taking place. Then, when carrying out the flag ceremony, students joked with their friends, disturbing the solemn atmosphere. Therefore, the teacher's role is needed in forming students' disciplinary attitudes. The focus of this research aims to analyze the role of teachers in improving students' disciplinary attitudes using a qualitative approach. The research techniques used are observation, interviews, and documentation. The data obtained was then analyzed using qualitative descriptive methods, through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that analysis of the teacher's role can shape students' disciplinary attitudes at SDN 1 Kadugede. With the role of teacher, students' disciplinary attitudes become more formed see from the teacher's role as educator, instructor, mentor, advisor, role model, motivator and the teacher's role as evaluator. The disciplinary attitude t applied in forming student discipline is obeying school rules, disciplinary behavior in the classroom, discipline in keeping to the schedule and studying regularly. With this disciplinary attitudes, are fromed to be better.

---

### **Keywords**

Disciplinary Attitude; Students Discipline; Teacher's Role.

---

### **Corresponding Author**

Anggi Pramowardhani

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Kuningan-Jawa Barat; apramowardhani@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Indonesia dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang sangat kompleks dan menantang, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Permasalahan utama yang perlu diperhatikan dan menjadi fokus utama permasalahan Pendidikan saat ini bagi sebagian peserta didik adalah pendidikan karakter (Yati, 2021). Pendidikan karakter ini sangat penting dan dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang berbudi luhur serta membangun nilai-nilai norma dimasyarakat dan memberikan dampak pada anak untuk memiliki prilaku yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan pada saat pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan melalui wawancara dengan guru permasalahan pendidikan karakter terjadi pada sikap disiplin siswa.

Sikap disiplin merupakan suatu sikap prilaku seseorang dalam menaati tata tertib

peraturan yang berlaku dilingkungan dimana orang tersebut tinggal dan perilaku tersebut dilakukan karena kesadaran dalam diri untuk mematuhi aturan atau tata tertib yang ada (Muksibin, 2021). Walaupun permasalahan karakter sikap disiplin tersebut masih dianggap ringan, namun jika dilakukan secara terus menerus maka akan menimbulkan permasalahan yang kurang baik.

Pada proses pembelajaran, tentunya pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan yang terjadi, seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan yang dialami baik guru maupun siswa. Salah satu hambatan yang dapat menyebabkan kegagalan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah kurang tertanamnya sikap disiplin siswa disekolah. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh seberapa baik siswa memiliki dan mempraktikkan sikap disiplin. Jika sikap disiplin ini tidak tertanam dengan baik, berbagai masalah dapat muncul yang menghambat proses belajar siswa.

Guru memiliki peran besar dalam pendidikan peserta didik karena guru dapat melatih kedisiplinan peserta didik disekolah sehingga dapat terbentuk karakter yang baik dalam diri anak. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam membentuk pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik (Masrur et al., 2023). Sikap disiplin ini juga tidak terlepas dari peranan guru disekolah dalam upaya membentuk sikap disiplin dalam proses pembelajaran baik dalam mempertahankan kesopanan dikelas, menjaga ketertiban dalam proses pembelajaran, mempertahankan disiplin dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan dikelas maupun aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah serta dapat melatih anak untuk bersikap penuh pengendalian dalam diri dan harus meningkatkan sikap disiplin siswa ini dengan sangat optimal.

Dengan demikian, sikap disiplin siswa disekolah yang dibutuhkan ialah dengan siswa mematuhi tata tertib aturan yang berlaku dan ditetapkan oleh sekolah sebagai perwujudan dari sikap disiplin yang dibutuhkan dilingkungan sekolah. Upaya membentuk disiplin siswa tersebut sebagai alat dalam penyesuaian diri disekolah yang mengarah pada pengaplikasian diri dengan cara menaati tata tertib disekolah agar terapkan sikap kedisiplinan yang baik, kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung akan berjalan dengan baik, tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa memiliki kedisiplinan yang baik. Sikap disiplin siswa yang dilihat bukan hanya aturan atau norma saja yang berlaku disekolah akan tetapi dilihat dari sisi peranan guru disekolah disamping guru sebagai pendidik dan pengajar guru juga berperan dalam pembimbing, penasehat, teladan, motivator dan evaluator siswa disekolah dalam

membentuk sikap disiplin siswa yang baik. Diharapkan guru juga mampu memberi contoh yang jujur, baik serta adil dalam perbuatannya. Nantinya jika guru memberi contoh panutan dan teladan yang baik, maka para siswa pun akan menirukan teladan tersebut. Guru harus sadar atas apa yang akan diteladani serta dicontoh siswanya, hal inilah yang membuat guru harus memiliki rasa disiplin yang baik supaya siswa juga memiliki rasa disiplin yang baik.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan pada tanggal 16 Oktober-2 Desember 2023 di SDN 1 Kadugede. Peneliti menemukan masalah berupa pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas terdapat siswa tidak mengerjakan tugas, berbicara saat guru mengajar, membuat keributan dikelas, berjalan jalan didalam kelas, siswa duduk dengan tidak rapi, siswa mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung, bahkan ketika melaksanakan kegiatan upacara bendera siswa bercanda dengan teman-temannya saat upacara sehingga mengganggu suasana khidmat. Dan kejadian tersebut bukan hanya terjadi satu kali akan tetapi terjadi secara berulang terus menerus terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sering terhambat dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas, sangat penting untuk membentuk sikap disiplin siswa terutama disiplin ketika pelaksanaan pembelajaran keadaan tersebut perlu peranan guru dalam membentuk karakter sikap disiplin siswa melalui peranan guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, motivator dan evaluator disekolah. Disinilah peranan guru dibutuhkan untuk membentuk sikap disiplin siswa disekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan guru dalam sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede, mengetahui sikap disiplin siswa kelas V di SDN 1 Kadugede dan untuk mengetahui analisis peranan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelirian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat entepretif dengan menggunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami kaunikan dan mengkonstruksi fenomena (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata yang jelas dan rinci sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian menggunakan penyelidikan empiris berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai peranan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede. Serta pada pendekatan kualitatif deskriptif tersebut diharapkan dapat diungkapkan situasi karakter sikap disiplin siswa dan peranan guru dalam membentuk sikap disiplin.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Peranan guru dalam sikap disiplin di SDN 1 Kadugede.**

Guru berfungsi sebagai poin utama dan strategis bagi sistem pendidikan. Peran guru tidak hanya memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswanya, tetapi juga membantu mereka meningkatkan perilaku moral dan berpikir cerdas (Ramadhani et al., 2024). Guru berfungsi sebagai tokoh panutan dan dapat dikenali oleh siswa dan lingkungannya (Ramadhani et al., 2024). Peranan guru sebagai teladan merupakan aspek yang dapat dilihat oleh siswa mengenai kedisiplinan, dengan guru sebagai teladan dapat menjadi contoh nyata yang bisa diikuti oleh siswa. Adapun strategi yang digunakan dalam sikap disiplin di SDN 1 Kadugede yaitu sebagai berikut.

##### **a. Menerapkan aturan yang jelas**

Menurut Curvin dan Mendler (Fadillah, 2019) Dalam mendisiplinkan siswa, menetapkan peraturan sekolah dan kelas adalah komponen yang sangat penting. Arti penting dari penetapan peraturan ini bahwa salah satu faktor yang menyebabkan perilaku tidak disiplin pada siswa adalah pembatasan yang tidak jelas. Batasan perilaku siswa disekolah diperjelas dengan menetapkan peraturan jelas yang jelas.

Pada SDN 1 kadugede sekolah baik guru yang berperan didalam kelas untuk meningkatkan sikap disiplin siswa dengan cara menerapkan aturan yang jelas yaitu dengan menetapkan peraturan dan prosedur yang tegas dan mudah dipahami oleh semua siswa. aturan ini harus disosialisasikan secara konsisten sehingga siswa mengetahui batasan yang ada dan perilaku yang diharapkan.

b. Pengelolaan kelas yang efektif.

Pengelolaan kelas yang efektif berarti guru mampu menciptakan dan mempertahankan lingkungan kelas yang teratur dan produktif, dimana siswa dapat belajar dengan optimal untuk meminimalkan gangguan dan memaksimalkan fokus siswa.

c. Guru berupaya membangun hubungan yang positif dengan siswa.

Membangun hubungan yang positif dengan siswa agar siswa merasa dihargai dan didukung kemudian mereka akan cenderung responsive dengan aturan dan bimbingan.

d. Adanya pemantauan dan penilaian secara terus menerus.

Adanya pemantauan dan penilaian secara terus menerus dilakukan untuk mengetahui perilaku dan kemajuan secara terus menerus serta mengevaluasi efektifitas strategi disiplin yang digunakan.

Setelah guru memberlakukan peraturan sederhana dan menjelaskan alasan dibaliknya, sikap siswa terhadap disiplin dapat meningkat dikelas. Hal ini dapat terjadi bila guru telah mempersiapkan dengan baik peraturan dan prosedur yang akan diajarkan secara konsisten (Siahaan & Tantu, 2022). Di SDN 1 Kadugede guru juga terlibat dalam merancang aturan sikap disiplin dengan melakukan diskusi rapat, dalam diskusi tersebut guru saling berbagi pandangan mereka dan berkontribusi langsung pada perumusan kebijakan yang ada. Selain itu, guru juga mengembangkan aturan sikap disiplin mereka sendiri yang sejalan dengan kebijakan disiplin sekolah yang lebih luas. Guru dalam mengembangkan sikap disiplin sendiri disekolah berarti guru berperan aktif dalam menanamkan, membimbing dan menegakkan disiplin dilingkungan sekolah. Disiplin ini mengacu pada perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah ditetapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Aspek terpenting dalam pengembangan karakter anak adalah kemitraan antara orang tua dan sekolah (Siahaan & Tantu, 2022). Peranan guru di SDN 1 Kadugede selain menegakkan peraturan, guru melakukan koordinasi untuk memonitor perkembangan sikap disiplin siswa dan kolaborasi tentunya dengan orangtua murid melibatkan kerjasama aktif dalam membentuk dan memperkuat sikap disiplin siswa. Adapun beberapa program sekolah yang diterapkan dalam sikap disiplin siswa mencakup berbagai kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang mematuhi aturan dikalangan siswa sertamendukung dalam keberhasilan meningkatkan karakter sikap disiplin siswa. Program yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penegakan aturan, akan tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin dan

penerapan nilai nilai disiplin.

Karakter sikap disiplin dapat diajarkan dengan berbagai cara antara lain melalui program pembiasaan, program ekstrakurikuler dan keteladanan pendidik (Hamidah et al., 2023). Program sekolah yang diterapkan di SDN 1 Kadugede diantaranya sebagai berikut.

a. Pembiasaan keagamaan

Pembiasaan keagamaan ini dilakukan setiap hari jum'at dengan dilaksanakannya solat dhuha berjamaah, membaca surah yasin, membaca surat- surat pendek dan pelaksanaan jumsih. Melalui pembiasaan keagamaan tersebut berkaitan dengan pengkondisian siswa untuk berdisiplin dalam beribadah.

b. Ekstrakurikuler pramuka dalam sikap disiplin.

Ekstrakurikuler pramuka ini merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, melalui kegiatan yang terstruktur dan penuh tantangan, ekstrakurikuler ini mengajarkan nilai- nilai disiplin yang penting dalam membentuk sikap disiplin siswa.

Ada dua faktor yang sebenarnya berperan dalam berkembangnya sikap disiplin anak, pertama faktor internal atau sifat bawaan anak itu sendiri. Kedua faktor eksternal berasal dari luar individu, meliputi keluarga, keadaan alam sekolah, dan iklim daerah tempat tinggalnya. (Munaamah et al., 2021). Adapun faktor penghambat dalam sikap di SDN 1 kadugede yaitu sebagai berikut.

a. Kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan sikap disiplin.

Menurut B. Uno (2019) motivasi adalah dorongan mendasar yang menggerakkan memotivasi seorang untuk melakukan Tindakan tertentu. Oleh karena itu, baik buruknya perbuatan seseorang sangat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam membentuk sikap disiplin siswa faktor penghambat terjadi karena, kurangnya siswa tidak sepenuhnya memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari atau adanya pembelajaran yang kurang menarik yang dapat membuat siswa kehilangan minat, sehingga mereka kurang termotivasi untuk mematuhi aturan dan menjalankan sikap disiplin.

b. Pengaruh lingkungan yang menjadikan kurang disiplin.

Menurut Mulyasa (Fadillah, 2019) bahwa perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. Sejalan dengan pendapat tersebut dalam sikap disiplin siswa, pengaruh lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap perilaku disiplin yaitu teman sebaya, jika teman - teman mereka cenderung tidak disiplin, siswa tersebut mungkin akan mengikuti perilaku yang sama.

c. Kurangnya kerja sama dengan orangtua.

Kontribusi orang tua dalam mendukung kemajuan perspektif disiplin yang dicapai disekolah merupakan suatu keharusan yang tidak boleh diabaikan. Orang tua dilibatkan untuk membantu siswa mengembangkan karakter lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Fadillah, 2019). Adapun hambatan dalam membentuk sikap disiplin yaitu kurangnya kerjasama dengan orang tua, terjadi karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya sehingga kurang terlibat dalam pendidikan dan pengawasan anak terutama dalam sikap disiplin.

## **2. Sikap disiplin siswa kelas V SDN 1 Kadugede**

Sikap disiplin siswa kelas V di SDN 1 Kadugede sudah dikembangkan pada setiap pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan ketika peneliti melaksanakan wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemanfaatan karakter dalam disiplin dan perlunya peserta didik untuk dilatih serta dibiasakan untuk menjadi disiplin (Candrasari et al., 2022).

Sikap disiplin yang dikembangkan oleh guru pada siswa sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di SDN 1 Kadugede. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada penelitian ini terdapat beberapa sikap disiplin yang diterapkan dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede yaitu sebagai berikut.

a. Menaati tata tertib sekolah.

Menurut Wau (2022) Sebagai organisasi pendidikan, peraturan sekolah memegang peranan penting dalam kehidupan sekolah. Untuk menaati pelaksanaan peraturan dan pedoman, diharapkan kedisiplinan dari seluruh tenaga kerja sekolah yang diharapkan dapat mengimbangi pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa. Sejalan dengan pendapat

tersebut, menaati tata tertib sekolah berarti siswa mematuhi aturan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk menjaga ketertiban dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menaati tata tertib dan peraturan sekolah, siswa harus disiplin dalam memakai seragam dengan rapi sesuai jadwal, datang tepat waktu ke sekolah, memakai atribut lengkap ketika hari senin yaitu memakai topi, dasi dan seragam merah putih dengan rapih.

b. Perilaku kedisiplinan didalam kelas.

Menurut Muksibin (2021) Bagaimana siswa bertindak dan berperilaku didalam kelas selama proses belajar mengajar dianggap sebagai perilaku disiplin. Perilaku kedisiplinan didalam kelas yang diterapkan oleh siswa yaitu siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai, siswa menjaga kebersihan kelas, dan melaksanakan piket sesuai jadwal. Kemudian, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran siswa sudah dapat mematuhi instruksi dengan baik, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas serta menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu serta dengan usaha yang maksimal dan menunjukkan tanggung jawab yang maksimal.

c. Disiplin dalam menepati jadwal Pelajaran.

Menurut Muksibin (2021) Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam menepati jadwal berarti siswa menaati jadwal secara konsisten tanpa terlambat. Sikap disiplin yang diterapkan oleh siswa yaitu mematuhi jadwal pelajaran, jadwal istirahat, jadwal upacara, jadwal piket kelas, dan jadwal tepat waktu. Siswa membiasakan sikap disiplin tersebut secara terus menerus, kemudian apabila siswa melanggar kesepakatan atau jadwal piket yang sudah ditetapkan secara bersama, siswa harus melakukan sanksi tersebut dengan melaksanakan piket kelas selama 1 minggu. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan, siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

d. Belajar secara teratur.

Menurut Muksibin (2021) Siswa belajar secara rutin dan mempunyai pola belajar yang konsisten dan terstruktur. Sejalan dengan pendapat tersebut, guru dikelas selalu mengajarkan siswanya untuk belajar dengan baik. Kemudian, menjelaskan tata tertib tersebut secara detail dan perlahan. Hal tersebut dilakukan guru dengan cara membiasakan siswa untuk menaati peraturan didalam kelas yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif dan baik. Sikap disiplin yang ditunjukkan didalam kelas yaitu dengan beberapa siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, menunjukkan sikap duduk yang rapi ketika belajar,

mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik serta mengerjakan tugas tepat waktu ketika guru memberikan intruksi siswa harus mengumpulkan tugas.

### **3. Analisis peranan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V SDN 1 Kadugede**

Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam pendidikan anak didiknya karena guru mampu membina siswa dalam disiplin disekolah sehingga dapat mengembangkan karakter yang baik. Karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa Sebagian besar dibentuk oleh guru (Masrur et al., 2023). Menurut mulyasa dalam (B. Uno & Lamatenggo, 2016) Terdapat beberapa peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik atau seseorang yang telah menerjunkan diri dengan menjadi seorang guru, semua peranan yang diharapkan dari seorang guru ialah peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, motivator dan evaluator.

SDN 1 Kadugede sudah menerapkan pembiasaan dalam mendisiplinkan siswanya. Guru memiliki peran penting terhadap pembentukan sikap disiplin. Adapun peran guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa sebagai berikut.

#### **a. Guru sebagai Pendidik**

Menurut Mulyasa (B. Uno & Lamatenggo, 2016) Guru sebagai pendidik berperan sebagai teladan bagi peserta didik dan diidentifikasi bagi para siswa serta lingkungannya. Berdasarkan deskripsi data, guru di SDN 1 Kadugede sudah menjalankan peranannya sebagai pendidik yaitu dengan menjadi contoh bagi siswanya. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik dalam membentuk sikap disiplin siswa tidak akan terlepas dari berbagai macam peraturan dan tata tertib yang diberlakukan dan dipatuhi.

Peranan guru sebagai pendidik dalam membentuk sikap disiplin siswa dilihat dari sikap teladan yang ditunjukkan yaitu memakai pakaian yang dikenakan dengan rapih, selalu datang tepat waktu dan menghargai para siswanya. Guru sebagai pendidik tidak pernah memberikan hukuman/sanksi terhadap siswa akan tetapi guru hanya memberikan bimbingan dan motivasi untuk siswa untuk lebih disiplin. Guru sebagai pendidik juga mampu mengarahkan siswanya untuk taat pada peraturan. Hal tersebut ditunjukkan dengan setiap pagi guru selalu memberikan motivasi melalui cerita- cerita yang menginspirasi dan positif kepada siswa.

Menurut Hamidah et al. (2023) Orang tua merupakan kemitraan yang saling

mendukung perkembangan karakter individu dengan melibatkan koordinasi dengan orang tua dalam kegiatan karakter disiplin. Sejalan dengan pendapat tersebut selain memberikan motivasi guru sebagai pendidik untuk membentuk sikap disiplin siswa melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan orangtua siswa untuk meningkatkan sikap disiplin dirumah.

Berdasarkan peranan guru sebagai pendidik, dimana pendidik disini guru lebih menjadi tokoh panutan, memberikan motivasi dalam membentuk sikap disiplin siswa. Dengan adanya guru sebagai pendidik, peran ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin kepada siswa dengan cara pendekatan yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Guru sebagai Pengajar**

Menurut Mulyasa (B. Uno & Lamatenggo, 2016) Guru berperan sebagai pengajar adalah orang yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi, memahami standar materi pelajaran yang dipelajarinya, dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Peran guru sebagai pengajar juga berperan dalam membentuk sikap disiplin siswa dengan mengajarkannya sikap disiplin siswa untuk tertib mengikuti pembelajaran dengan baik. Di SDN 1 Kadugede peran guru sebagai pengajar untuk membentuk sikap disiplin siswa yaitu dengan pembiasaan sikap disiplin didalam kelas, setiap pagi melaksanakan literasi membaca selama 5 menit sebelum ke pembelajaran. Kemudian, cara guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif dengan melakukan ice breaking siswa diajarkan ketika pembelajaran agar duduk dengan rapih.

Menurut Fadillah (2019) Dalam peraturan, batasan perilaku siswa disekolah diperjelas dengan menetapkan peraturan sekolah dan peraturan kelas. Berdasarkan dengan hal tersebut guru juga mengajarkan kedisiplinan didalam kelas dengan membuat aturan yang harus dipatuhi siswa seperti melakukan piket sesuai jadwal, memakai seragam sekolah sesuai jadwal, kemudian aturan tersebut bukan hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi dirumah juga harus membuat jadwal yang harus dilakukan secara terus menerus.

Peran guru sebagai pengajar, dimana guru berperan dalam membentuk sikap disiplin dengan melibatkan strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, terstruktur, melalui penetapan peraturan yang jelas.

c. Guru sebagai Pembimbing

Menurut Mulyasa (B. Uno & Amatenggo, 2016) Pengajaran disekolah tidak terlepas dari memberikan bimbingan kepada siswa. Selain itu, dalam membentuk sikap disiplin siswa disekolah dasar masih sangat memerlukan arahan, khususnya dari para pendidik. Pemberian bimbingan dan pengarahan kepada siswa merupakan salah satu cara untuk mendorong siswa mengembangkan kedisiplinannya serta mendukung pembinaan dan pengembangan karakter siswa dalam lingkungan belajar.

Menurut Fadhilah dan Yuliah (2023) Adab sangat berperan dalam pembentukan karakter dan disiplin, sehingga pendidikan moral sangat penting dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat peran guru sebagai pembimbing, selain mengajarkan adab sikap disiplin yaitu dengan memberikan dukungan kepada siswa pada kemampuan siswa untuk berubah, dalam proses pembelajaran guru juga memantau belajar siswa seperti memeriksa kelengkapan siswa ketika belajar, memantau kelengkapan seragam siswa. Sebagaimana yang dilakukan peran guru sebagai pembimbing di SDN 1 Kadugede yaitu dengan menanamkan keagamaannya terlebih dulu dengan mengajarkan adab sikap disiplin kepada siswa dengan pendekatan secara perlahan siswa akan memahami bagaimana adab sikap disiplin yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa akan mengerti akan penerapan sikap disiplin.

Dengan mamahami karakteristik siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah dan membantu siswa dalam pengembangan sikap disiplin, maka guru kelas dapat berperan sebagai pelaksana bimbingan (Amala & Kaltsum, 2021). Berdasarkan pendapat, bahwa peran guru ialah membimbing, dimana membimbing disini lebih kepada mengarah membentuk sikap disiplin siswa. Dengan adanya bimbingan setidaknya siswa dapat memahami pentingnya menanamkan sikap disiplin yang dapat diterapkan tidak hanya disekolah saja akan tetapi dapat diterapkan dilingkungan sehari-hari.

d. Guru sebagai Penasehat

Menurut Mulyasa (B. Uno & Lamatenggo, 2016) Guru sebagai penasehat ialah guru yang dapat dianggap menjadi orang yang dapat dipercaya dan dibutuhkan nasehatnya oleh siswa. Peran guru sebagai penasehat dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede, guru melakukannya dengan memberikan nasehat secara perlahan serta memerlukan pendekatan yang bijak dan penuh empati, dengan memahami masalah yang dihadapi, guru memberikan penjelasan yang jelas dan memberikan penguatan yang positif.

Guru harus memberi nasehat kepada siswa yang tidak mengikuti aturan agar dapat membentuk sikap disiplin (Asman et al., 2022). Sejalan dengan pendapat, guru di SDN 1 Kadugede juga melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang tidak mengikuti aturan dan memberikan nasehat jika siswa tidak dapat melakukannya dengan baik. Peran guru sebagai penasehat dalam pembentukan sikap disiplin mencakup berbagai aspek yang melibatkan penetapan aturan, pendekatan personal, dukungan dan dorongan, bimbingan pengembangan diri, pemecahkan masalah, pemantauan serta melakukan kolaborasi dengan orangtua dan pihak sekolah. Dengan peran guru sebagai penasehat yang efektif, hal tersebut dapat membantu siswa dalam membentuk sikap disiplin yang dapat diterapkan di kehidupan siswa.

Berdasarkan penelitian, peran guru sebagai penasehat di SDN 1 Kadugede, dalam membentuk sikap disiplin siswa disekolah. Pada umumnya, guru menasehati siswa untuk fokus dan memiliki sikap disiplin yang baik dalam menghadapi kesulitan yang membantu peningkatan kedisiplinan siswa melalui pendekatan personal, dukungan dan dorongan, bimbingan pengembangan diri, pemecahkan masalah dan melakukan pemantauan secara terus menerus.

### e. Guru sebagai Teladan

Guru berperan sebagai teladan dan contoh bagi siswanya dalam hal pembentukan sikap disiplin. Siswa akan disiplin jika guru menerapkan kedisiplinan kepada mereka. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam membentuk sikap siswa menuju pembelajaran disiplin dengan memberikan teladan dan contoh disiplin (Asman et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut peran guru disekolah sangatlah penting, selain menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa, guru juga harus selalu memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola bagi siswanya.

Keteladanan guru akan menjadi contoh bagi siswanya. Hal ini ditunjukkan dengan guru yang datang tepat waktu, menampilkan diri secara professional dan menunjukkan sikap positif sepanjang proses pembelajaran dan pertemuan sekolah (Asman et al., 2022). Sejalan dengan pendapat, keteladanan guru di SDN 1 Kadugede harus menjadi contoh nyata dari sikap disiplin. siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari dengan sikap teladan yang dicontohkan datang tepat waktu, memberikan contoh nyata kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin. Kemudian, menjalankan tugas dengan baik. Untuk membentuk sikap disiplin siswa guru juga menjadi suri tauladan dalam menjaga nama baik,

kehormatan dan harga diri agar siswanya percaya bahwa gurunya ini memang baik dan perlu patut dicontoh sehingga, siswanya akan meniru sikap guru yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian peran guru sebagai teladan sudah dilakukan dengan baik oleh guru di SDN 1 Kadugede terlihat sikap disiplin siswa dengan adanya peranan tersebut sudah menjadikan contoh yang baik untuk siswanya.

f. Guru sebagai Motivator

Guru sebagai motivator ialah guru harus bisa mengambil peran sebagai pendorong dan membangun semangat siswa dalam belajar dengan giat serta guru berperan dalam pembangkit semangat pada siswa supaya selalu kuat dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Guru hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa, karena dengan memberikan motivasi, guru dapat memberikan semangat siswa untuk dapat membentuk sikap disiplin. Hal itu dapat dilakukan dalam bentuk ucapan maupun bentuk lainnya seperti memberikan reward.

Menurut B. Uno (2019) Motivasi adalah bentuk dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Oleh karena itu, baik buruknya perbuatan seseorang sangat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, motivasi yang diberikan guru kepada siswa dapat membentuk rangsangan, agar siswa semangat meningkatkan sikap kedisiplinannya. Dalam membentuk gairah semangat siswa untuk sikap disiplin disekolah, peran guru dalam memberikan motivasi tentu sangat diharapkan. Karena hal ini berpengaruh terhadap upaya yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki kebiasaan dan perilaku yang teratur, patuh pada peraturan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya dilingkungan sekolah. Cara memotivasi pun beragam bentuknya, seperti dengan cara setiap pagi guru selalu memberikan motivasi lewat cerita dengan menceritakan kisah inspiratif sikap teladan yang mengandung nilai nilai positif untuk meningkatkan karakter sikap disiplinsiswa. Dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator ialah dengan memberikan motivasi kepada siswa. Adapun bentuk motivasi yang diberikan berupa kata-kata yang diberikan setiap awal pembelajaran.

Penguatan positif dalam karakter berpusat pada penguatan cara berperilaku positif, hal tersebut dilakukan dengan memberikan pujian, penghargaan dan penghargaan atas kegiatan yang sesuai kualitas yang dididik. Dengan memperkuat perilaku positif, diharapkan siswa akan semakin termotivasi untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut (Hamidah et al., 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, peran guru sebagai motivator, selain dengan memberikan motivasi

berupa kata-kata motivasi setiap awal pembelajaran guru juga memberikan reward/penghargaan yang diberikan guru kepada siswa yaitu berupa nilai tambahan agar siswa memiliki semangat, biasanya di dalam kelas terdapat papan bintang prestasi dimana siswa yang telah memunculkan sikap disiplin yang baik maka akan diberikan bintang yang akan disimpan di papan bintang dan dapat memunculkan motivasi semangat siswa untuk meningkatkan sikap disiplin. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Intan et al. (2019) Upaya yang dilakukan oleh guru untuk membentuk sikap disiplin siswa, dengan penghargaan yang diberikan guru dalam Upaya membentuk sikap siswa terhadap kedisiplinan. Adapun siswa termotivasi, lebih giat melakukan sesuatu yang positif, penghargaan yang diberikan oleh guru sangatlah penting.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru sudah cukup berusaha dalam memberikan motivasi yang baik kepada siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki semangat dalam membentuk sikap disiplin disekolah, semakin siswa dapat termotivasi semakin mudah guru membentuk sikap disiplin.

### **g. Guru sebagai Evaluator**

Guru sebagai evaluator ialah guru dituntut untuk dapat mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa untuk pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Evaluasi dilakukan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan karakter yang lebih baik (Hamidah et al., 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar saja akan tetapi, namun guru juga mengevaluasi sikap siswa disekolah. terutama mengevaluasi perkembangan sikap disiplin siswa. Di SDN 1 Kadugede guru berperan sebagai evaluator dalam membentuk sikap disiplin siswa disekolah dimana evaluasi ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah sikap disiplin tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan pencatatan siswa adalah untuk menunjang keberhasilan karakter kedisiplinan yang dikembangkan dengan menjaga konsistensi kegiatan siswa disekolah (Fadillah, 2019). Sejalan dengan pendapat, untuk membentuk sikap disiplin siswa guru melakukan evaluasi tersebut dengan melakukan pengamatan langsung secara rutin dalam kegiatan sehari-hari siswa disekolah untuk melihat dan mencatat perilaku siswa. Catatan tersebut membantu dalam mengevaluasi perkembangan kedisiplinan siswa dan menentukan kekurangan yang

memerlukan perhatian lebih. Dengan pengamatan secara langsung dan mengajak siswa untuk refleksi diri mengenai pentingnya disiplin dapat membantu siswa memahami alasan dibalik aturan dan mendorong siswa untuk mematuhi aturan tersebut. Peran guru sebagai evaluator selain melakukan pengamatan dan membuat catatan mengenai perilaku siswa dalam membentuk sikap disiplin, guru juga menetapkan standar disiplin yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Standar disiplin tersebut termasuk aturan di kelas, menetapkan konsekuensi jika melanggar dan memberikan penghargaan/reward bagi siswa yang mematuhi.

Berdasarkan penelitian, peran guru sebagai evaluator sudah cukup berusaha dalam memberikan evaluasi yang baik kepada siswa dalam sikap disiplin. Hal tersebut bertujuan agar sikap disiplin siswa telah sesuai dengan yang diharapkan. evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa usaha guru yang dilakukan terus memberikan hasil yang positif dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kemudian, dari hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan lebih lanjut dalam memperbaiki atau mengembangkan program pembentukan sikap disiplin siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Peranan guru dalam sikap disiplin siswa di SDN 1 Kadugede, strategi yang digunakan guru dalam sikap disiplin yaitu dengan menerapkan aturan yang jelas, pengelolaan kelas yang efektif, guru berupaya membangun hubungan yang positif dengan siswa serta melakukan pengawasan secara terus menerus. Adapun program sekolah yang diterapkan untuk membentuk sikap disiplin yaitu melakukan pembiasaan keagamaan dan adanya ekstrakurikuler pramuka dalam sikap disiplin. Faktor penghambat dalam sikap disiplin di SDN 1 Kadugede yaitu kurangnya motivasi siswa melaksanakan sikap disiplin, adanya pengaruh lingkungan yang menjadikan siswa kurang disiplin dan kurangnya kerja sama dengan orangtua; (2) Sikap disiplin di SDN 1 Kadugede yaitu siswa harus menaati tata tertib sekolah dengan memakai seragam dengan rapih sesuai jadwal, datang tepat waktu. Perilaku kedisiplinan didalam kelas siswa yaitu berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, menjaga kebersihan kelas dan melaksanakan piket kelas. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran yaitu dengan mematuhi aturan yang sudah terjadwal. Kemudian, sikap disiplin belajar secara teratur yaitu siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik, menunjukkan sikap duduk yang rapi ketika belajar, mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan adanya sikap disiplin tersebut sikap disiplin siswa terbentuk menjadi lebih baik; dan (3) Guru memiliki

peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin siswa, guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik yang memberikan materi pelajaran, tetapi juga guru di SDN Kadugede telah melakukan perannya dalam membentuk sikap disiplin siswa dengan baik, sesuai dengan teori peranan guru yaitu peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, motivator dan evaluator.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 5213–5220.
- Apri Wijaya Intan, Okto, W., & Arifin, M. (2019). *Reward dan punishment*. 5(2).
- Asman, S., Sriwahyuni, Muh.Indrabudiman, & Akhiruddin. (2022). *Peran Guru Sosiologi Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar kelas XI di SMA Negeri 19 Makassar*. 1(7), 1737–1748.
- B. Uno, H. (2019). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. PT bumi aksara.
- B. Uno, H., & Lamatenggo, nina. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran (bunga sari fatmawati (ed.))*. PT bumi aksara.
- Candrasari, D., H, A. T. A., Solikah, A., & Setiawaty, R. (2022). *Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Peserta Didik Kelas IV di SD N 5 Klumpit*. 1(2013), 251–259.
- Fadhilah, F., & Yuliah, E. (2023). Prospek Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Adab Peserta didik. *Analytical Biochemistry*, 11(1).
- Fadillah, A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, Vol X, No.(1)*.
- Hamidah, Kusuma, W., Aisyah, Resti, R., Susanto, Emanuel, Berty, S., Angga, P., Anugrianty, I., & dyaniang inggit. (2023). *Pendidikan Karakter (T. cahyo Paput (ed.))*. Yayasan cendekia mulia mandiri.
- Masrur, M., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa SD Islam Darul Huda Genuksari. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(3), 246. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.3.246-252>
- Muksibin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimalisasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Wismanto. (2024). Analisis

Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur'an. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–16.

Siahaan, N. A., & Tantu, Y. R. P. (2022). *Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 8(1), 127–133. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1682>

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In *CV. Alfabeta*. Alfabeta.

Wau, Y. (2022). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik Bintang Laut*. 1(1), 16–21.

Yati, R. (2021). *Guru Efektif Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan*. 2504, 1–9.